

ABSTRAK

Kabupaten Manokwari memiliki luas wilayah $\pm 14.448,50 \text{ Km}^2$ yang terdiri atas 66 distrik (Kecamatan), 12 kelurahan dan 601 desa. Kabupaten Manokwari telah mengalami 7 kali perubahan administrasi, terakhir di tahun 2013. Setelah melakukan pemekaran, maka Kabupaten Manokwari hanya memiliki 5 distrik yaitu Distrik Warmare, Distrik Prafi, Distrik Tanah Rubuh, Distrik Masni dan Distrik Sidey yang terdiri dari 102 desa.

Potensi yang terdapat di Kabupaten Manokwari yaitu pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, perindustrian dan pertambangan. Namun di sisi lain permasalahan yang terdapat di Kabupaten Manokwari adalah tidak adanya kebijakan yang mengatur mengenai pusat-pusat pertumbuhan di Kabupaten Manokwari, rendahnya sumberdaya manusia masyarakat di daerah Kabupaten Manokwari, kurangnya infrastruktur, rendahnya kualitas dan keterjangkauan pelayanan pendidikan dan kesehatan dan rendahnya pendapatan ekonomi masyarakat.

Untuk mencegah terjadinya disparitas di Kabupaten Manokwari maka perlu dilakukan studi terkait pusat-pusat pertumbuhan. Untuk melakukan penentuan pusat-pusat pertumbuhan dengan menggunakan analisis aksesibilitas, gravitasi, *rank size*, skalogram, pusat-pusat pertumbuhan, progplan, IPM, tinjauan RTRWP dan ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan yakni terdapat pusat-pusat pertumbuhan yang terbagi menjadi tiga wilayah pelayanan yaitu WP I dengan pusat pelayanan distrik Masni dengan fungsi sebagai pusat pemerintahan, pertanian, perdagangan dan jasa, permukiman perkotaan, industri dan pertambangan, WP II dengan pusat pelayanan distrik Sidey dengan fungsi sebagai wilayah pertanian, perkebunan, permukiman kota dan desa, dan WP III dengan pusat pelayanan distrik Warmare yang berfungsi sebagai wilayah pertanian, perikanan dan peternakan.

Kata kunci : Pusat Pertumbuhan, Wilayah Pelayanan, dan Fungsi.